

# **KELAS INSPIRASI KESEHATAN REPRODUKSI UNTUK ANAK DI SDN 1 PLOSO KECAMATAN PLOSO KABUPATEN JOMBANG**

*Septi Fitrah Ningtyas*

Pengajar STIKES PEMKAB JOMBANG

## **Abstrak**

Dalam rangka mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang salah satunya lewat PP Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi yang menjamin pemenuhan hak hak reproduksi setiap orang diperoleh melalui pelayanan kesehatan yang bermutu, aman dan dapat dipertanggungjawabkan yang dimulai dari masa balita, remaja, pasangan usia subur dan lanjut usia.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan derajat kesehatan anak di wilayah SDN 1 Ploso Kabupaten Jombang.

Hasil dari penelitian ini adalah Masih banyak orang tua yang menganggap bicara tentang seks kepada anak mereka adalah hal yang tabu serta rasa ingin tahu mengenai kesehatan reproduksi merupakan beberapa alasan tepat untuk perlu dilakukan upaya mengimbangi pengetahuan yang benar terkait hal tersebut.

## **PENDAHULUAN**

Dalam rangka mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang salah satunya lewat PP Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi yang menjamin pemenuhan hak hak reproduksi setiap orang diperoleh melalui pelayanan kesehatan yang bermutu, aman dan dapat dipertanggungjawabkan yang dimulai dari masa balita, remaja, pasangan usia subur dan lanjut usia. Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu media bantu dalam mempromosikan konseling kesehatan reproduksi yang diberikan sejak dini pada anak.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma

Perguruan Tinggi. Rangkaian kegiatan ditujukan untuk meringankan beban masyarakat dari masalah kesehatan reproduksi anak melalui pengenalan serta pencegahan terhadap tindakan-tindakan yang mengarah pada pelecehan seksual anak. Masih banyak orang tua yang menganggap bicara tentang seks kepada anak mereka adalah hal yang tabu serta rasa ingin tahu mengenai kesehatan reproduksi merupakan beberapa alasan tepat untuk perlu dilakukan upaya mengimbangi pengetahuan yang benar terkait hal tersebut.

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan adalah pengenalan kesehatan reproduksi anak dalam rangka mendukung tumbuh kembang anak di SDN 1 Ploso Kabupaten Jombang. Serangkaian kegiatan Pengabdian

masyarakat yang akan dilakukan merupakan bentuk aplikasi dari dosen Program Studi D III Kebidanan sebagai pelayan masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak usia sekolah (pra remaja) di SDN 1 Ploso Kabupaten Jombang dengan bantuan dan dukungan dari pihak Sekolah Dasar Negeri 1 Ploso, serta Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES PEMKAB JOMBANG.

### **TUJUAN KEGIATAN**

#### **1. Tujuan Umum**

Meningkatkan derajat kesehatan anak di wilayah SDN 1 Ploso Kabupaten Jombang.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Meningkatkan pengetahuan anak dalam mengenali organ reproduksi sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang mungkin dijumpai selama masa perkembangan.

### **MANFAAT KEGIATAN**

Diharapkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini anak akan memahami hal berikut:

- a. Perubahan-perubahan fisiologis yang dialami oleh anak
- b. Perubahan-perubahan patologis yang dialami oleh anak

Mengetahui cara menjaga kebersihan bagian-bagian penting tubuh.

### **SASARAN KEGIATAN**

Murid-murid kelas 5 SD sejumlah 33 orang.

### **PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini mengambil tema kelas inspirasi pendidikan kesehatan reproduksi untuk anak yang merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Rangkaian kegiatan ditujukan untuk meringankan beban masyarakat dari masalah kesehatan reproduksi anak melalui pengenalan serta pencegahan terhadap tindakan-tindakan yang mengarah pada pelecehan seksual anak. Masih banyak orang tua yang menganggap bicara tentang seks kepada anak mereka adalah hal yang tabu serta rasa ingin tahu mengenai kesehatan reproduksi merupakan beberapa alasan tepat untuk perlu dilakukan upaya mengimbangi pengetahuan yang benar terkait hal tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anas. (2010). Sketsa Kesehatan Reproduksi Remaja. Studi Gender dan Anak. 5 (1) 199-214

Machfudli, dan ferry effendi. (2009). Keperawatan Kesehatan komunitas. Jakarta : Salemba Medika

Kusmiran, Eny. (2012). Kesehatan  
Reproduksi Remaja dan Wanita.  
Jakarta: Salemba Medika

Pinem, Sarona. (2009). Kesehatan  
Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta :  
CV. Trans Info Medika

Santrock JW. (2003). Adolescence:  
Perkembangan Remaja. Edisi  
keenam. Jakarta: Erlangga